

**METODE PENANAMAN KARAKTER MELALUI *QUOTES*
BERBAHASA ARAB (*MAHFŪZĀT*) PADA SANTRI KELAS VIII
PONDOK PESANTREN TAHFIZUL QURAN SAHABATQU
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Dava Muhammad Alif Zuhri

NIM: 19104020013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dava Muhammad Alif Zuhri
NIM : 19104020013
Tempat/Tanggal Lahir: Wonogiri, 27 Januari 2001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Program : Sarjana UIN Sunan Kalijaga
Alamat : Kedungjati RT 01/18, Gumiwanglor, Wuryantoro, Wonogiri
Judul : Metode Penanaman Karakter melalui *Quotes* Berbahasa Arab (*Mahfūzāt*) pada Santri Kelas VIII Pondok Pesantren Tahfizul Quran SahabatQu Tahun Akademik 2023/2024

Menyatakan dengan sesungguhnya dan kesadaran penuh bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sleman, 10 November 2024

Penyusun,



Dava Muhammad Alif Zuhri

NIM. 19104020013

HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : -

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, masukan, dan merevisi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dava Muhammad Alif Zuhri

NIM : 19104020013

Judul Skripsi : **Metode Penanaman Karakter melalui Quotes Berbahasa Arab (*Mahfūzāt*) pada Santri Kelas 8 Pondok Pesantren Tahfizul Quran SahabatQu Tahun Akademik 2023/2024**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunāqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalāmu'alaikum Waramatullāhi Wabarakātuh

Yogyakarta, 16 Januari 2025

Pembimbing Skripsi

Dr. Agung Setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19871121201505 1 002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-337/Un.02/DT/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : METODE PENANAMAN KARAKTER MELALUI QUOTES BERBAHASA ARAB (MAHFŪZĀT) PADA SANTRI KELAS VIII PONDOK PESANTREN TAHFIZUL QURAN SAHABATQU TAHUN AKADEMIK 2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DAVA MUHAMMAD ALIF ZUHRI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104020013
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Agung Setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 67a075490fd13



Pengaji I
Dr. H. Zamakhsari, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 679ca07d10852

Pengaji II
Mahmudah, Lc., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 679815771bc20



Yogyakarta, 24 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Valid ID: 67a1b3a463e50

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

HALAMAN MOTTO

الأَدَبُ فَوْقَ الْعِلْمِ

“Adab itu di atas ilmu”¹



¹ Imam Nawawi. *Adab di Atas Ilmu*. Diva Press.2021. hlm. 35

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada Almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Tranliterasi *Arab-Latin*

Tranliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Şa	Ş/ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ha	H/h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Żal	Ż/ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	ش/ش	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	د/د	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ت/ت	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ز/ز	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Aprostof terbalik
غ	Gain	گ/گ	Ge
ف	Fa	ف/ف	Ef
ق	Qaf	ق/ق	Qi
ک	Kaf	ک/ک	Ka
ل	Lam	ل/ل	El
م	Mim	م/م	Em
ن	Nun	ن/ن	En
و	Wau	و/و	We
هـ	Ha	هـ/هـ	Ha
ـ	Hamzah	ـ	Aprostof
ـــ	Ya	ـــ	Ye

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	<u>Fathah</u>	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasiya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يُ	Fathah dan ya	ai	A dan i
وُ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اًيُّا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

يَ... يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ... وَ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā

- يَقُولُ yaqūlu

4. Tā' marbūtah

Terdapat dua transliterasi untuk ta' marbutah, yaitu:

a) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t"

b) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah matai atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

c) Sedangkan pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata terpisah, maka ta' marbutah tersebut ditransliterasikan dengan "h"

5. Syaddah (Tasdid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبَرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huru, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

b) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh

- الْرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخِذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- إِنْ inna

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Pada dasarnya, setiap kata baik fail, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ -

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ -

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri tersebut diawali oleh kata sandang, maka yang dituliskan dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ -

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ -

Ar-rahmānir rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku apabila dalam tulisan Arabnya memang lengkap dan kalua penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga terdapat huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ عَفْوُرُ رَحِيمٌ -

Allaāhu gafūrun rahīm

لِلَّهِ الْأَمْرُ حَمِيعًا -

Lillāhil-amru jamī`an

ABSTRAK

Dava Muhammad Alif Zuhri. Metode Penanaman Karakter melalui *Quotes* Berbahasa Arab (*Mahfūzāt*) pada santri kelas VIII Pondok Pesantren Tahfizul Quran SahabatQu Tahun Akademik 2023/2024. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode penanaman karakter santri Pondok Pesantren Tahfizul Quran SahabatQu melalui *quotes* berbahasa Arab, mengetahui hasil dari penanaman *quotes* berbahasa Arab terhadap peningkatan karakter santri, serta mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter santri melalui *quotes* berbahasa arab di Pondok Pesantren Tahfizul Quran SahabatQu.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan. Sumber data penelitian ini adalah pengampu *halaqah*, santri kelas 8, direktur pesantren, pimpinan pesantren, dan penanggungjawab program. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman yang berupa: pengumpulan data, kondensasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa metode *Mahfūzāt* di Pesantren SahabatQu berupa pemilihan kutipan *Mahfūzāt* yang relevan, penjelasan yang mendalam oleh pengampu *halaqah*, serta penguatan melalui evaluasi berkala dan refleksi diri. memberikan pengaruh positif pada pembentukan karakter santri. Nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kesabaran, kerja keras, keadilan, kepedulian dan empati, kemandirian, integritas, dan kesopanan. Faktor pendukung utama keberhasilan metode ini meliputi peran aktif pengampu *halaqah*, motivasi santri, serta lingkungan pesantren yang kondusif. Namun, terdapat kendala dalam penerapannya seperti keterbatasan dalam pemahaman Bahasa Arab dan sumber daya manusia yang memengaruhi optimalisasi proses pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Penanaman Karakter, *Mahfūzāt*, santri, Pendidikan Karakter.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ملخص

دafa محمد ألف زهرى .طريقة تنمية التربية السلوكية من خلال الاقتباسات باللغة العربية (مخطوطات) لدى طلاب الصف الثامن في مدرسة تحفيظ القرآن "صحابة كو" للعام الدراسي 2023/2024 .البحث. قسم تعليم اللغة العربية، كلية العلوم التربية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاKA الإسلامية الحكومية، يوجياكarta، 2024.

يهدف هذا البحث إلى معرفة تنمية الشخصية لدى طلاب مدرسة تحفيظ القرآن "صحابة كو" من خلال الاقتباسات باللغة العربية، ومعرفة نتائج غرس الاقتباسات باللغة العربية على تعزيز شخصية الطالب، بالإضافة إلى معرفة العوامل التي تدعم وتعيق تنمية الشخصية لدى الطالب من خلال الاقتباسات باللغة العربية في المدرسة.

هذا البحث هو بحث نوعي يعتمد على منهج البحث الميداني . تم جمع البيانات من مصادر متعددة، مثل مشرف الحلقات، طلاب الصف الثامن، مدير المعهد، رئيس المعهد، والمسؤول عن البرنامج. تشمل طرق جمع البيانات الملاحظة، المقابلة، والوثائق . تم تحليل البيانات باستخدام نظرية "مايلز وهوبمان" التي تتضمن : جمع البيانات، تكثيف البيانات، واستخلاص النتائج.

أظهرت نتائج البحث أن تطبيق طريقة المخطوطات في معهد صحابة كو يتضمن اختيار الاقتباسات المناسبة، الشرح العميق من قبل مشرف الحلقات، وتعزيز العملية من خلال التقييم الدوري والتأمل الذاتي . وكان لذلك تأثير إيجابي على تشكيل شخصية الطالب، حيث تم غرس القيم مثل الصدق، الانضباط، المسؤولية، الصبر، الاجتهاد، العدالة، الاهتمام والتعاطف، الاستقلالية، النزاهة، والأدب. أما عوامل النجاح الأساسية لهذه الطريقة فتشمل دور مشرف الحلقات النشط، دافعية الطالب، والبيئة المناسبة في المعهد. ومع ذلك، توجد تحديات في تطبيقها، مثل محدودية فهم اللغة العربية ونقص الموارد الناس الذي يؤثر على تحسين العملية التعليمية.

الكلمات المفتاحية: تنمية الشخصية، مخطوطات، الطلاب، القيم الأخلاقية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله وكفى. والصلوة والسلام على رسول الله المصطفى. و على آله و صحبه

أهل الصدق والوفى

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa memberikan rahmat-Nya serta nikmat-Nya baik berupa nikmat iman, nikmat islam, nikmat kesehatan dan nikmat-nikmat yang lain. Sholawat dan salam tidak lupa semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, penuntun kita, seorang manusia biasa namun sangat luar biasa, baginda Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam, karena atas jasa-jasa beliau kita bisa merasakan zaman islamiyah yang berisikan dengan kedamaian dan ketenangan.

Penulisan skripsi yang berjudul “Metode Penanaman Karakter melalui *Quotes* Berbahasa Arab pada Santri Kelas 8 Pondok Pesantren Tahfizul Quran SahabatQu Tahun Akademik 2023/2024” merupakan rencana awal kajian mengenai metode penerapan karakter santri melalui *quotes* berbahasa arab. Penulis sadari bahwa karya seorang manusia tidak ada yang sempurna, begitupun dengan skripsi ini.

Pada proses penulisan skripsi tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pihak-pihak terkait. Maka dengan segenap kerendahan hati penulis, penulis berterima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S. Ag., M. A., M. Phil., Ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Nurul Huda, S.S., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan memberi nasihat maupun saran berkaitan dengan perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir penulis.
5. Terkhusus kepada kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai, Bapak Aminudin Zuhri dan Ibu Tutik Safitri yang sudah membersamai penulis dalam kehidupan sehari-hari, semoga penulis bisa membahagiakan mereka.
6. Teman-teman PBA An-Nawaty angkatan 2019 yang telah mendukung penulis, khususnya kepada teman-teman yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis.
7. Para Asatiz Pondok Pesantren Tahfizul Quran SahabatQu yang telah menerima kehadiran penulis.
8. Serta semua pihak yang berperan dalam penulisan tugas akhir ini.

Semoga seluruhnya mendapat balasan yang terbaik oleh Allah SWT.

Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.

Sleman, 30 September 2024



Dava Muhammad Alif Zuhri

NIM.19104020013

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK	xii
مُلْخَص	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	10
A. Telaah Pustaka.....	10
B. Landasan Teoritis.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32.
C. Sumber Data	33.
D. Metode Pengumpulan Data.....	34.
E. Teknik Analisis Data	36.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39.
A. Deskripsi Pondok Pesantren SahabatQu.....	39.
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	46.
BAB V PENUTUP.....	69

A.	Kesimpulan	69.
B.	Saran	70.
C.	Penutup	71.
	DAFTAR PUSTAKA	72
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penyampaian Maḥfūzāt oleh pengampu ḥalaqah	48
Gambar 2 evaluasi oleh pengampu halaqah.....	50
Gambar 3 rewarding santri dengan ke tempat wisata	50
Gambar 4 santri sedang membersihkan kamarnya.....	55
Gambar 5 Santri yang bekerja sama dalam membersihkan kamar	57
Gambar 6 santri yang sedang mempersiapkan seragam sekolahnya	61



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Telaah Pustaka	12
Tabel 2 Jadwal Kegiatan Harian Santri.....	42
Tabel 3 Fasilitas Pesantren.....	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat saat ini telah menjadikan dunia seolah tanpa batas, yang berdampak pada terbaikannya pendidikan akhlak di kalangan peserta didik. Dalam sistem pendidikan sekolah, akhlak sering tidak menjadi fokus utama. Salah satu penyebabnya adalah metodologi pembelajaran akhlak yang masih dominan bersifat naratif dan verbalis, sehingga akhlak hanya dianggap sebagai “pengetahuan” dan tidak diarahkan pada pembentukan karakter. Metode pembelajaran yang ada juga kurang efektif dalam memotivasi dan mencegah peserta didik untuk berbuat baik atau menjauhi keburukan. Akibatnya, peserta didik tidak mendapatkan pembinaan karakter yang cukup kuat dan tidak terinternalisasi dengan nilai-nilai moral yang kokoh.²

Melihat berbagai kasus pelanggaran akhlak di kalangan peserta didik, seperti kekerasan yang sering terjadi di antara remaja, baik secara verbal maupun fisik. Kekerasan ini muncul dalam bentuk bullying, ancaman, pengucilan, ejekan, panggilan nama yang melecehkan, pemukulan, penendangan, dan lain sebagainya. Kenakalan semacam ini dapat menimbulkan konflik, perkelahian, tekanan psikologis, bahkan hingga bunuh diri.³ Salah satu lafadz *Mahfūzāt* “menyatakan bahwa keselamatan manusia tergantung pada penjagaan lidahnya” (perkataannya).

Pembelajaran *Mahfūzāt* adalah suatu bentuk pendidikan yang disampaikan dalam bahasa Arab, dengan isi yang mencakup hikmah, pelajaran hidup, dan nasehat dalam bentuk peribahasa Arab. Tujuan dan manfaat dari pembelajaran ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai yang jika diterapkan

² A. Ghani, “Pendidikan Akhlak Mewujudkan Masyarakat Madani”, *Al-Tadzkiyyah* (Jurnal Pendidikan Islam Volume 6, November 2015)

³ Nandang Solihin, “Prospek Pendidikan Berbasis Karakter dalam Menjawab Tantangan Era Digital”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol.10 No.1 (2019), hlm. 15.

dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi falsafah hidup yang berharga dan berguna di masa depan.⁴

Mahfūzāt tersebut menyatakan bahwa banyak orang mengalami kehancuran hidup hanya karena tidak bisa mengendalikan ucapan mereka. Oleh karena itu, sangat penting untuk berpikir sebelum berbicara dan hanya mengucapkan hal-hal yang baik. Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berbicara yang baik atau diam saja.” (HR. Bukhari–Muslim).⁵

Salah satu institusi pendidikan di Indonesia yang memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter dan moral peserta didik adalah pondok pesantren. Selain sebagai tempat untuk belajar dan mendalami ilmu pengetahuan, pesantren juga berfungsi sebagai lembaga yang bertujuan mendidik karakter santrinya. Proses pendidikan di pesantren tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan ilmiah yang esensial. Fokus utamanya adalah membentuk kepribadian manusia secara menyeluruh dan berpengetahuan. Pembentukan karakter di pesantren tidak terlepas dari sumber-sumber seperti Al-Qur'an, hadits, dan kitab kuning.⁶

Mahfūzāt biasanya diajarkan di berbagai pesantren di Indonesia, terutama di pesantren-pesantren modern. Pondok Pesantren tahfidzul Quran SahabatQu yang terletak di kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, adalah salah satu pesantren yang berbasis semi modern, yang dimana pesantren ini sudah mulai mengajarkan santri tentang pendidikan karakter dengan bukti pekerti luhur, yaitu dengan berbagai macam cara pondok mencetak kaderisasi yang berkarakter mulia, salah satunya dengan mempelajari mata pelajaran yang ada di dalam pondok pesantren, dan dari cukup banyaknya mata

⁴ Tim Turos Pustaka Kamus Peribahasa arab Mahfuzhat (Jakarta: Turos, 2015) 5.

⁵ Putra Kapuas, *Mahfudzot Kelas 1 KMI Gontor Beserta Syarah Penjelasannya* (03 Nov 2017), tersediadisitus: <https://www.putrakapuas.com/2017/11/mahfudzot-kelas-1-kmi-gontor-bag3>. Diakses pada tanggal 18 Juni 2024

⁶Bahrudin dan Moh Rifa'i, “Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Santri,” TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam, 4.1 (2021), 1–21.

pelajaran yang mengandung pembentukan akhlak santri adalah pembelajaran *Mahfūzāt*.

Pembelajaran *Mahfūzāt* yang terdapat di pondok pesantren SahabatQu ini masih sebatas materi saja, akan tetapi beberapa santri menjadikan pembelajaran *Mahfūzāt* ini sebagai sebuah motivasi untuk mereka, baik untuk memotivasi belajar ataupun untuk memperbaiki diri mereka, bahkan dalam kepengurusan santri juga menerapkan pembelajaran *Mahfūzāt* ketika menasihati santri yang melanggar peraturan pesantren.

Mahfūzāt terseleksi dari berbagai penyair, para sufi, ulama salafi, khalifah, dan Rasulullah Muhammad sebagai suri tauladan untuk seluruh manusia. Dan telah disebutkan didalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكْرُ

اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengaharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa sosok dari Rasulullah SAW adalah barometer kehidupan dan suri teladan bagi umat manusia. Sebagai pembawa pesan Allah SWT. Rasulullah SAW sukses untuk menghidupkan pesan tersebut dalam beliau dan bagi orang sekitarnya. Sikap, sifat dan nilai-nilai yang dibawa oleh beliau merupakan representasi dari ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an.⁷

Sedangkan *Mahfūzāt* merupakan kumpulan dari kalimat-kalimat yang indah yang merupakan sebuah istilah didalam tradisi literatur pondok pesantren yang isinya kata-kata mutiara, syair, pepatah bijak, hikmah

⁷ Indiana Ilma Ansharah, F. S. (2021). "Penafsiran Quraish Shihab Tentang Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 21 Pada Tafsir Al-Misbah". Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir, 4(2),95-105.

kehidupan, dan falsafah hidup yang dalam pembelajarannya menggunakan bahasa Arab, sehingga terdapat kendala dalam menghafal, dan memahami pembelajaran *Mahfūzāt* karena berbahasa arab, akan tetapi dengan seiring berjalannya waktu pembelajaran *Mahfūzāt* sering dijadikan bahan motivasi untuk memperbaiki diri oleh santri.

Pondok Pesantren Tahfizul Quran SahabatQu merupakan salah satu dari sekian banyak pesantren yang berada di wilayah Yogyakarta yang mempunyai program pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan secara rutin setiap harinya bahkan dalam kegiatan sehari-hari santri, diantara sekian banyaknya pesantren yang ada di Yogyakarta, pesantren inilah yang menggunakan program *Mahfūzāt* sebagai sarana pengembangan karakter santri.

Observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Tahfizul Quran SahabatQu. Hal-hal yang dihadapi pesantren dalam konteks karakter santri sama halnya dengan masalah-masalah umum yang dihadapi oleh lembaga pendidikan berbasis agama, berupa: kurangnya kedisiplinan dalam hal mengatur jadwal agenda harian yang harus dijalani, minimnya kemandirian dalam hal tanggung jawab, dan penyelesaian tugas dan kewajiban, adanya dampak pengaruh lingkungan luar dari media sosial dan pergaulan luar pesantren yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku dan nilai-nilai santri, kurangnya interaksi sosial antar santri, beberapa santri yang mengalami penurunan dalam motivasi belajar atau mengembangkan diri, dan tidak semua santri yang mampu untuk langsung bisa beradaptasi dengan nilai-nilai yang ada di pesantren.⁸

Dalam metode nasehat ini, pesantren menggunakan *Mahfūzāt* sebagai salah satu sarana dalam penyampaian nasehat ke santri, dengan metode penyampaian ini cukup memakan waktu yang cukup lama, memastikan seluruh santri untuk paham dengan baik, mengamalkan apa yang sudah disampaikan dalam kehidupan sehari-hari, nasehat yang diberikan kepada

⁸ Observasi di Pesantren SahabatQu pada tanggal 20 September 2024

pada seluruh santri dengan tujuan untuk santri tidak melewati batas dari aturan pesantren sehingga memungkinkan untuk santri mengubah sikap dan perilaku sesuai dengan peraturan pesantren.

Berhubung dengan kecenderungan abainya pendidikan akhlak di kalangan peserta didik, pembelajaran *Mahfūzāt* dalam pembelajaran pesantren wajib diajarkan dan diberikan mulai dari awal masuknya santri hingga santri lulus karena pengaruh dari pembelajaran *Mahfūzāt* itu menjadikan bekal budi pekerti dan pondasi siswa sebagai karakter unggul, karena memang *Mahfūzāt* berisi nasihat-nasihat pendek namun penuh akan makna hingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari didalam pondok. Bahkan pembelajaran *Mahfūzāt* juga merupakan kode etik bagi santri baik ketika masih menuntut ilmu, maupun ketika kelak menjadi orang yang sukses, bagaimana harus bersikap terhadap ilmu, kitab, guru, dan lain-lain.

Penelitian ini menarik karena mengkaji terkait penerapan metode yang efektif dalam menanamkan karakter pada santri melalui *Mahfūzāt* atau kutipan berbahasa arab, yang merupakan pendekatan tradisional namun relevan dalam konteks pendidikan modern di pesantren. Di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks, pendidikan karakter menjadi aspek yang semakin penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Penelitian ini menawarkan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai moral dapat diinternalisasikan dengan lebih mendalam melalui pendekatan yang bersifat praktis dan terstruktur. Selain itu, penelitian ini mencakup faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas metode tersebut, memberikan gambaran menyeluruh tentang dinamika yang terjadi di lingkungan pesantren. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi pengembangan pendidikan karakter di pesantren, tetapi juga dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan lainnya yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam kurikulumnya.

Kontribusi yang diberikan penelitian ini bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, khususnya dalam memperkaya metode pengajaran Bahasa Arab yang tidak hanya fokus pada aspek linguistik, tetapi juga pada

pembentukan karakter melalui pemahaman nilai-nilai yang terkandung dalam *Mahfūzāt*. Dengan mengkaji bagaimana kutipan berbahasa Arab digunakan sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai moral pada santri, penelitian ini membuka perspektif baru tentang penggunaan Bahasa Arab sebagai sarana pendidikan karakter. Kontribusi lainnya adalah memberikan wawasan tentang cara mengintegrasikan pengajaran Bahasa Arab dengan pendidikan karakter dalam kurikulum pesantren, yang dapat dijadikan referensi untuk memperkaya metode pengajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkuat pemahaman mahasiswa tentang pentingnya nilai-nilai moral dalam pembelajaran Bahasa, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam mengembangkan materi ajar yang tidak hanya fokus pada keterampilan berbahasa, tetapi juga pada aspek pembentukan karakter siswa. Maka dari itu penelitian ini diberi judul “Metode Penanaman Karakter melalui *Quotes* Berbahasa Arab (*Mahfūzāt*) pada Santri Kelas 8 Pondok Pesantren Tahfizul Quran SahabatQu Tahun Akademik 2023/2024.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode penanaman karakter santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an SahabatQu melalui *quotes* berbahasa Arab?
2. Bagaimana hasil penanaman *quotes* berbahasa arab (*Mahfūzāt*) terhadap peningkatan karakter santri?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter santri melalui *quotes* berbahasa Arab di Pondok Pesantren Tahfizul Quran SahabatQu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui metode penanaman karakter santri Pondok Pesantren Tahfizul Quran SahabatQu melalui *quotes* berbahasa arab.
 - b. Mengetahui hasil penanaman *quotes* berbahasa arab (*Mahfūzāt*) terhadap peningkatan karakter santri.

- c. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari metode penanaman karakter santri Pondok Pesantren Tahfizul Quran SahabatQu melalui *quotes* berbahasa arab.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh *Mahfūzāt* terhadap karakter santri di pesantren modern memiliki kegunaan yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah beberapa kegunaan penelitian tersebut:

a. Kegunaan Teoritis

1) Kontribusi pada Kajian Pendidikan Karakter.

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan konsep tentang pendidikan karakter berbasis *Mahfūzāt*. Hal ini akan melengkapi literatur tentang pembentukan karakter dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di pesantren modern.

2) Pemahaman Mendalam tentang Pengaruh *Mahfūzāt*

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh konkret *Mahfūzāt* terhadap pembentukan karakter santri. Hal ini akan memperkaya pemahaman kita tentang nilai-nilai Islam yang memengaruhi sikap, nilai, dan perilaku individu.

3) Analisis Terhadap Dinamika Pesantren Modern.

Melalui penelitian ini, akan dapat dianalisis lebih lanjut bagaimana dinamika pesantren modern dalam mengadaptasi nilai-nilai tradisional dengan tuntutan zaman. Hal ini penting untuk memahami tantangan dan peluang dalam pendidikan karakter di era kontemporer.

b. Kegunaan Praktis

1) Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kurikulum pendidikan karakter yang lebih efektif dan relevan dengan konteks pesantren modern. Hal ini akan

membantu pengelola pesantren dalam menyusun program pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan santri.

2) Pengelolaan Pesantren yang Efektif.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh *Mahfūzāt*, pengelola pesantren dapat mengoptimalkan strategi pengajaran, pembelajaran, dan aktivitas pesantren sehari-hari. Hal ini akan meningkatkan efektivitas pesantren dalam membentuk karakter santri sesuai dengan nilai-nilai Islam.

3) Peningkatan Kualitas Pembinaan Santri.

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pendidik dan pembina santri untuk memahami lebih dalam bagaimana mempraktikkan nilai-nilai *Mahfūzāt* dalam pembinaan karakter santri. Ini akan membantu dalam meningkatkan kualitas bimbingan dan pembinaan yang dilakukan di pesantren.

4) Kontribusi pada Pengembangan Masyarakat yang Berkarakter.

Santri yang memiliki karakter yang kuat dan berlandaskan nilai-nilai Islam diharapkan dapat berperan sebagai agen perubahan positif dalam masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini juga memiliki implikasi pada pembangunan masyarakat yang lebih baik dan bermoral.

Dengan kegunaan teoritis dan praktis yang signifikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan karakter di pesantren modern serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh *Mahfūzāt* dalam pembentukan karakter individu.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan penjelasan singkat mengenai pembagian bab dan sub-bab yang akan ditulis⁹ dengan tujuan memberikan

⁹ Abdul Munip dkk., “*Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*,” 2015, hlm. 11.

gambaran kepada pembaca mengenai penelitian. Berikut sistematika yang terdapat dalam penelitian ini:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori meliputi telaah pustaka, dan landasan teori yang meliputi penjelasan terkait *quotes* berbahasa arab, dan karakter

Bab III Metodologi penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV, berisi tentang pembahasan. Yaitu membahas peran dan kontribusi dari program *Mahfūzāt* terhadap perkembangan karakter santri, sisi positif dari penerapan program pembelajaran *Mahfūzāt*, dan hambatan yang dialami dalam penerapan program pembelajaran *Mahfūzāt* di pesantren.

Bab V, berisi tentang penutup. Bab ini berfungsi guna memudahkan bagi para pembaca dalam mengambil inti dari skripsi ini, dan berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) penerapan metode *Mahfūzāt* di Pesantren SahabatQu dilakukan melalui tiga tahapan utama: pemilihan kutipan *Mahfūzāt* yang relevan dengan kehidupan santri, penjelasan yang mendalam oleh pengampu *halaqah*, serta penguatan pembelajaran melalui evaluasi berkala dan refleksi diri. Strategi tidak hanya berfungsi sebagai metode pengajaran, tetapi juga menjadi media yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada santri. Nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kesabaran, kerja keras, keadilan, kepedulian, empati, kemandirian, integritas, dan kesopanan ditanamkan secara konsisten melalui interaksi langsung antara santri dan pengampu *halaqah*, serta penghayatan terhadap isi *Mahfūzāt* dalam kehidupan sehari-hari.

(2) Keberhasilan metode ini tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung yang signifikan. Peran aktif pengampu *halaqah* menjadi aspek utama yang memastikan pemahaman santri terhadap *Mahfūzāt*. Para pengampu *halaqah* tidak hanya memberikan penjelasan, tetapi juga menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai tersebut. Selain itu, motivasi santri untuk belajar dan memperbaiki diri melalui *Mahfūzāt* memberikan kontribusi penting terhadap efektivitas metode ini. Lingkungan pesantren yang kondusif, dengan suasana yang mendukung pembentukan karakter berbasis nilai-nilai Islam, juga menjadi katalis utama keberhasilan metode ini.

(3) Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang memengaruhi optimalisasi pembelajaran. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan pemahaman Bahasa Arab di kalangan santri, yang dapat menghambat penguasaan dan penghayatan terhadap kutipan *Mahfūzāt*. Di samping itu, keterbatasan sumber daya, baik dalam hal ketersediaan tenaga pengajar yang kompeten maupun bahan ajar yang sesuai, menjadi kendala

yang perlu segera diatasi. Untuk itu, disarankan agar pesantren meningkatkan upaya dalam pengajaran Bahasa Arab secara intensif dan menyediakan pelatihan bagi pengampu *halaqah*, serta mengembangkan bahan ajar yang lebih inovatif guna mendukung keberhasilan metode ini. Dengan upaya tersebut, diharapkan metode *Mahfūzāt* dapat semakin optimal dalam membentuk karakter santri sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Untuk Pondok Pesantren Tahfizul Quran SahabatQu

Disarankan untuk terus mengembangkan program *Mahfūzāt* dengan menyesuaikan metode pengajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, agar santri tidak hanya sekadar menghafal, tetapi juga memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai yang diajarkan. Selain itu, penguatan dukungan sumber daya manusia dan finansial juga perlu dilakukan agar program ini dapat berkelanjutan.

2. Untuk para Ustadz/Ustadzah

Disarankan untuk terus memberikan teladan yang baik dalam penerapan nilai-nilai *Mahfūzāt*, serta menggunakan pendekatan yang kreatif dan relevan dengan kondisi santri. Pendampingan dan bimbingan yang lebih intensif juga diperlukan agar santri benar-benar dapat menerapkan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak pembelajaran *Mahfūzāt* terhadap karakter santri secara lebih terukur. Penelitian lebih lanjut juga dapat memperluas cakupan studi dengan melibatkan responden dan menggunakan metode yang lebih beragam, seperti studi longitudinal untuk melihat perubahan karakter santri dalam jangka waktu yang lebih lama.

C. Penutup

Penelitian ini mengungkapkan bahwa *Maḥfūzāt* memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Tahfizul Quran SahabatQu. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, program ini terbukti efektif dalam peningkatan disiplin, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan perilaku sopan santun santri. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pesantren dalam mengembangkan program pendidikan karakter yang lebih baik dan relevan dengan tantangan perkembangan zaman. Semoga pesantren-pesantren di Indonesia terus dapat mencetak generasi-generasi muda yang berkah�ak mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat, agama, dan negara.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jabbar, Umar.2016.*al-Muntakhobat fi al-Mahfūzāt*.Surabaya: al-Maktabah al-ashriyah.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2013.*Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya,).
- Abdul Munip dkk., 2015.*Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*.
- Abuddin Nata, 1998. *Akhlaq Tasawuf* (Cet. II; Jakarta: Raja Grapindo Persada).
- Agus Wibowo. 2013.*Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi membangun Karakter Ideal Mahasiswa di Perguruan Tinggi* (Cet.I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar,).
- Ahmad Thontowi (2005). *Hakekat Religiusitas* Diakses dari <http://Sumsel.kemeneg.go.id/file/dokumen/hakekatreligiusitas.pdf> pada tanggal 08 September 2023 pukul 19.00 Wib.
- Akhmad Muhammin Azzet, 2011.*Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Cet. I; Jogjakarta: al-Ruzz Media,).
- Amrinsyah, Nur Aziza Annisa. *Metode Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Badar Bilalang Parepare*. Diss. IAIN Parepare, 2024.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000).
- Bahaking Rama,2003. *Jejak Pembaharuan Pendidikan Pesantren: Kajian Pesantren as'adiyah Sengkang Sulawesi selatan* (Cet. I; Jakarta: Parodatama Wiragemilang,).
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Tangerang: Quantum Teaching, 2006).
- Hendyat Soetopo dan Wanty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Bina Aksara, 1982).
- Herman Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992).
- Hidayat, S (1979: 10) *Model Pembinaan Pekerja dan Peserta didik*: Surabaya: PT. Cipta Kreatif.
- I.L. Pasaribu dan Simanjutak, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda* (Bandung: Tarsito, 1990).
- Imam Suprayogo Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Cet.II; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).
- Kuntowijoyo. 1991. *Paradigma Islam, Interpretasi Untuk Aksi*. Bandung: Mizan.

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XXXVI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).
- Luqman Hakim Arifin dkk, *Mahfuzhat Bunga Rampai Peribahasa Arab*, (Jakarta, PT Rene Asia Republika, 2011), cet. Ke I.
- Luis Ma'luf, *al-Munjid Fi al-Lughah wa al-,,alam* (Bairut: Darul Masyrik, 2011).
- M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012).
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011).
- Mangunhardjana, A.2006. *Pembinaan, Arti dan Metodenya* (Yogyakarta: Kanisius).
- Marjani Alwi, *Pendidikan Karakter* (Cet.I; Makassar: Alauddin University Press, 2014)
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015).
- Muchlas Samani dan Haryanto, *Pendidikan karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).
- Moh. Ardani, *Akhlaq Tasawuf: Nilai-Nilai Akhlak dan Budi Pekerti dalam Ibadah dan Tasawuf* (Jakarta: Karya Mulia, 2005).
- Mouleman. 2002. "Studi Islam di Indonesia". Jurnal Komunikasi Perguruan Tinggi. Perta.
- Pupuh Fathurrahman dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika Aditama, 2013).
- Rachma, Fani, et al. "Pengaruh Quotes Islami Terhadap Pola Pikir Seseorang." Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam 8.1 (2022): 308-324.
- Rohadi Abdul Fatah dkk, *Rekonstruksi Pesantren Masa Depan* (Cet. II; Jakarta: Listafariska Putra Jakarta, 2009).
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), cet. Ke4.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), Cet. Ke X.
- Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013).
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005).
- Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren: Pendidikan Alternatif Masa Depan* (Cet.I; Jakarta: Gema Insani Press, 1997).
- Zainudin. 2011. *Reformulasi Paradigma Transformatif dalam Kajian Pendidikan Islam*. Malang: UIN-MALIKI Press.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga lembaga pendidikan* (Cet.I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

